

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jurnalisme hadir untuk membangun masyarakat. Jurnalisme hadir untuk memenuhi hak-hak warga negara. Jurnalisme ada untuk demokrasi. Banyak masyarakat yang menerima informasi secara bebas, sehingga terlibat secara langsung dalam berbagai isu kehidupan sosial, politik, dan ekonomi negara mereka untuk menciptakan pemerintahan dan peraturan baru yang lebih baik (Kovach & Rosentiel, 2006, p. 11).

Jurnalisme merupakan apapun yang dikatakan wartawan mengenai jurnalisme. Maxwell King, mantan redaktur *Philadephila Inquirer*, mengatakan bahwa “kita membiarkan karya kita berbicara dan mewakili dirinya sendiri,” (Kovach & Rosentiel, 2006, p. 11). Namun yang menjadi tujuan akhir jurnalisme adalah untuk memberikan data atau informasi akurat yang menjadi kepentingan dan dibutuhkan masyarakat supaya mereka dapat hidup secara bebas dan menata diri sendiri. Media membantu banyak khalayak untuk mendefinisikan suatu hal, menciptakan suatu bahasa yang digunakan bersama, dan pengetahuan dasar yang dapat diketahui bersama (Kovach & Rosentiel, 2006, p. 12).

Dalam mengejar tujuan utama jurnalisme, Kovach & Rosentiel menjelaskan mengenai adanya prinsip-prinsip jurnalisme yang harus dipenuhi. Yang paling utama merupakan prinsip kebenaran, jurnalis harus menyampaikan fakta yang sebenar-benarnya kepada khalayak luas. Kebenaran tersebut dilihat sebagai hasil yang dilalui berbagai proses dan aturan untuk mencapai fakta secara detil dan akurat, verifikasi data, dan pelaporan apa adanya sesuai dengan aturan jurnalisme (Kovach & Rosentiel, 2006, p. 37-54).

Selain itu, Kovach & Rosentiel juga menjelaskan mengenai banyak media baru yang dapat menimbulkan sebuah permasalahan, salah satunya gagal verifikasi data yang dapat menimbulkan distorsi informasi sehingga terjadi keributan antar berbagai pihak karena terbongkarnya data-data yang tidak detil dan akurat (Kovach & Rosentiel, 2006, p. 37-54).

Jurnalis perlu berfokus pada verifikasi dan sintesis, menghilangkan asumsi yang tidak penting dan berfokus dengan apa yang benar karena apabila khalayak menerima aliran data yang banyak maka kebutuhan mereka terhadap sumber yang terpercaya akan lebih banyak (Kovach & Rosentiel, 2006. p. 53).

Dalam mencapai fakta secara detil dan akurat, verifikasi data, dan pelaporan apa adanya sesuai dengan aturan jurnalisisme, riset jurnalistik dilakukan untuk mencapai akurasi, keseimbangan dan kelengkapan sebuah informasi yang ingin disajikan. Sehingga khalayak dapat menerima informasi berdasarkan pengembangan riset yang efektif dan dapat dipertanggungjawabkan (Elliot, 2008, p. 103-114). Selain itu, Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa riset jurnalistik merupakan hal dasar dalam penyampaian sebuah informasi. Semakin lengkap dan detil riset yang didapat, maka informasi yang dihasilkan akan memiliki nilai yang lebih tinggi. Para periset dapat menemukan banyak perspektif dan informasi yang dapat dikembangkan lebih jauh, sehingga hasil dari pelaporan tersebut akan mencapai kualitas yang diinginkan.

PT Narasi Media Pracaya atau dikenal sebagai *Narasi.tv* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jurnalisisme dan media massa. Perusahaan ini merupakan media baru yang didirikan oleh Najwa Shihab pada tahun 2017. Program atau informasi yang disajikan oleh *Narasi.tv* adalah berbasis daring sehingga dapat diakses mudah oleh khalayak Indonesia. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet atau APJII menyampaikan bahwa adanya peningkatan signifikan pengguna internet di Indonesia di tahun 2020 mencapai 196,7 juta per kuartal II (Katadata, 2020).

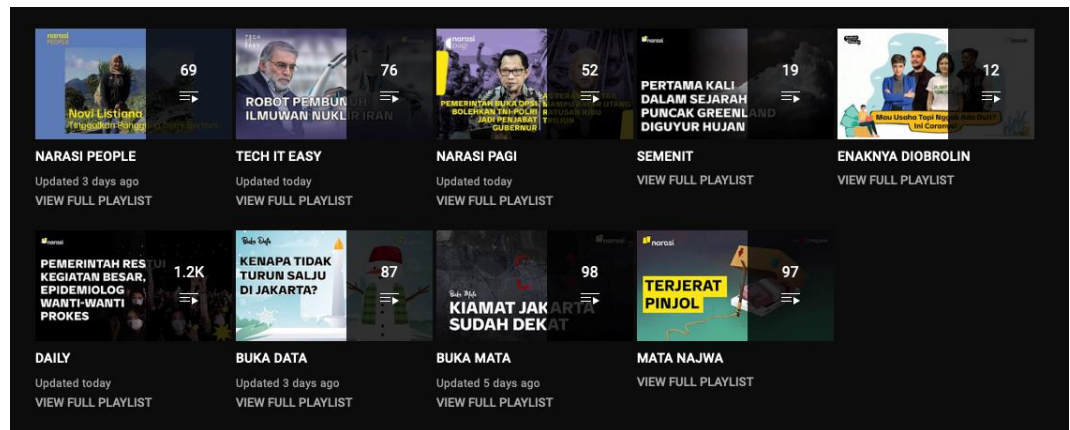
Narasi.tv memiliki standar yang tinggi dengan penerapan nilai prinsip jurnalistik yang baik, terkhusus dalam hasil riset yang didapat. *Narasi* juga dikenal dalam memproduksi program *Mata Najwa*, sebuah program gelar wicara yang sangat populer di Indonesia. Selain itu, *Narasi* juga memproduksi berbagai konten dalam bentuk video, perbincangan, reportase, dokumenter, dan ruang interaksi.

Narasi.tv telah merilis kanal di situs web YouTube bernama *Narasi Newsroom* dari divisi *newsroom* sejak 2019. Sekarang kanal tersebut telah aktif merilis berbagai konten dan sudah mencapai lebih dari 70.000.000 kali ditonton oleh banyak khalayak. Namun hal tersebut tidak perlu diragukan kembali, karena

konten yang diproduksi oleh *Narasi.tv* tentu sangat bermanfaat dari segi pembahasan dan topik yang dibahas, sehingga memberi dampak luas bagi masyarakat secara positif.

Kanal youtube *Narasi Newsroom* hadir dalam menyampaikan berita dengan isu yang sedang tren dari dalam maupun luar negeri. Berdasarkan deskripsi kanal youtube *Narasi Newsroom*, *Narasi Newsroom* hadir dengan peristiwa dan ragam topik mutakhir berlandaskan jurnalisme dan kreativitas yang dikemas dengan sarat perspektif lewat berbagai produk redaksi yang tayang harian, mingguan hingga bulanan. Terdapat sembilan program tayangan yang dihadirkan *Narasi Newsroom* yaitu *Narasi People*, *Tech It Easy*, *Narasi Pagi*, *Semenit*, *Enaknya Diobrolin*, *Daily*, *Buka Data*, *Buka Mata*, dan *Mata Najwa*.

Gambar 1.1 Sembilan Program *Narasi Newsroom*



Sumber: Kanal Youtube *Narasi Newsroom*

Tentunya sembilan program *Narasi Newsroom* telah melalui proses riset yang baik dalam memproduksi kontennya. Media daring ini tentu berfokus pada memberi sudut pandang yang lebih dalam dan cermat pada setiap kontennya. Sudut pandang yang berbeda ini tentu akan menarik perhatian khalayak untuk berpikir secara kritis. Konten yang disajikan juga tidak bergantung dengan *hard news* atau topik yang “berat” namun banyak informasi terhadap suatu isu yang dikemas secara ringan dan mudah untuk khalayak mengerti.

Berdasarkan latar belakang di atas, laporan ini akan membahas bagaimana alur kerja departemen *editorial & investigation*, terutama dalam divisi *in-depth* di *Narasi.tv* sebagai periset. Penulis sendiri melihat *Narasi.tv* menjadi media potensial dalam membuka banyak peluang baru. Selain itu, penulis memiliki minat dalam

menjalani tugas sebagai *researcher* di divisi *in-depth* dalam memproduksi sebuah konten. Oleh karena itu, dalam proses praktik kerja magang ini penulis secara langsung berkontribusi dan mendapatkan pengalaman mengenai bagaimana tim riset bekerja dalam mempersiapkan sebuah konten di divisi *in-depth*, yang menghadirkan beragam topik unik dan menjadi wadah informasi yang dinikmati khalayak secara luas.

Laporan ini juga membahas bagaimana perusahaan *Narasi.tv* berperan sebagai wadah pembelajaran untuk peserta magang. Selain itu juga penerapan proses bekerja sesuai dengan ilmu yang diperoleh oleh penulis sebagai mahasiswa jurnalistik. Penulis juga belajar untuk mendapatkan ilmu dan keahlian baru selama tiga bulan praktik magang di *Narasi.tv* secara profesional.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Selain memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam mata kuliah *internship*, dalam praktik kerja magang ini terdapat beberapa tujuan sebagai berikut.

1. Menambah pengetahuan dan keahlian baru yang didapatkan selama praktik kerja magang di perusahaan media.
2. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan seperti pada mata kuliah *interactive data journalism* yang berfokus pada mengumpulkan, memroses, dan menginterpretasikan data sehingga berguna untuk berbagai jenis luaran karya jurnalistik (Universitas Multimedia Nusantara, 2018, p. 98) dan mata kuliah *TV Program Production* yang berfokus pada penulisan naskah untuk memproduksi suatu program berbasis berita yang bisa disiarkan di media penyiaran atau situs web (Universitas Multimedia Nusantara, 2018, p. 97).
3. Mendalami dan merasakan secara langsung proses riset dalam program *Narasi.tv* untuk menyajikan informasi kepada khalayak.
4. Menambah pengalaman di perusahaan media selama praktik kerja magang.
5. Memperluas relasi selama praktik kerja magang.
6. Sarana belajar dan perkembangan diri sendiri selama praktik kerja magang di perusahaan media.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Pelaksanaan Waktu Kerja Magang

Dalam pelaksanaan kerja magang ini, penulis melakukan praktik kerja magang terhitung oleh kampus mulai dari 23 Agustus 2021, dengan waktu yang berlaku dari kantor yaitu Senin hingga Jumat selama 9 jam kerja sehari yang dimulai dari pukul 10 pagi hingga 7 malam. Pelaksanaan waktu kerja magang adalah tiga bulan sehingga praktik kerja magang berakhir pada 23 November 2021 atau dalam kurun waktu 67 hari kerja.

Selama proses magang, perusahaan memberikan kontrak untuk bekerja secara daring dikarenakan pandemi Covid-19 masih berlaku begitupun PPKM atau waktu kerja Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di Indonesia. Namun, penulis dapat masuk ke kantor secara fisik apabila ada kebutuhan yang mendesak ataupun bekerja di hari Sabtu dan Minggu.

Selain itu, penulis menyesuaikan dengan pekerjaan yang diberikan oleh pembimbing atau supervisi. Selama menjalani praktik magang, penulis juga sedang mengikuti kelas secara daring di hari Kamis pada pukul 14:00 hingga 17:00 WIB, yaitu mata kuliah *Seminar Proposal Project Based*. Sehingga penulis harus bisa membagi waktu saat bekerja magang dan mengikuti kelas begitupun tugas-tugas perkuliahan yang harus dipenuhi.

1.3.2 Pelaksanaan Prosedur Kerja Magang

Sebelum melakukan praktik magang, penulis sempat mengikuti *intern sharing* yang diadakan secara daring oleh senior mahasiswa jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara, mereka menjelaskan praktik magang mereka dari berbagai perwakilan perusahaan yang berbeda. Pada saat yang sama, penulis mulai mencari informasi lowongan kerja magang di berbagai perusahaan media yang sudah terdaftar secara resmi di Dewan Pers Indonesia.

Pencarian dilakukan melalui media sosial atau aplikasi khusus pencari kerja di ponsel. Pada awal bulan Juli, penulis menyusun *curriculum vitae*, *portfolio*, *cover letter*, dan dokumen lainnya untuk kebutuhan praktik magang. Lalu pada pertengahan bulan Juli, penulis mulai untuk mengirimkan permohonan magang ke lebih dari 8 perusahaan berbeda yang terdiri dari perusahaan penyiaran dan daring untuk keperluan praktik magang dengan pertimbangan dapat memulai program magang pada bulan Agustus sesuai dengan ketentuan waktu kampus yang berlaku.

Banyak perusahaan yang tidak merespon atau membuka lowongan praktik magang di perusahaan tersebut. Namun, penulis mendapat respon dari HR *Narasi.tv* untuk melakukan proses wawancara pada 19 Juli 2021. Tiga hari setelah proses wawancara, penulis berhasil diterima di perusahaan *Narasi.tv* dalam divisi *in-depth* sebagai *researcher*. Penulis memenuhi berkas seperti TTD kontrak dan sebagainya, penulis dijadwalkan mulai bekerja di divisi tersebut pada 23 Agustus hingga 23 November 2021 agar mampu memenuhi syarat ketentuan minimum kerja 60 hari berdasarkan ketentuan administrasi.

Prosedur lain seperti kebutuhan administrasi selama praktik magang adalah pengajuan KM-01 yang dilakukan satu hari setelah pengisian KRS mata kuliah *internship*, beberapa hari setelahnya, KM-01 sudah diterbitkan dan berganti menjadi KM-02 yang berisi pengantar dari kampus untuk perusahaan yang dituju. Setelah itu, surat keterangan penerimaan dari *Narasi.tv* tersebut penulis serahkan melalui *my.umn.ac.id* yang akan diproses oleh BAAK. Selain itu, pemenuhan persyaratan berkas lain yang diperlukan selama praktik kerja magang dilakukan yaitu KM-03 hingga KM-07.